

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama. Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Bahasa tulis sebagai salah satu alat komunikasi banyak dimanfaatkan dalam berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda.

Menurut Aminudin (2001:136), sebagai sebuah sistem tanda atau sistem lambang, bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk berinteraksi. Bahasa digunakan manusia sebagai alat penyampai gagasan melalui kegiatan komunikasi. Bahasa juga menyertai proses berpikir manusia dalam memahami dunia luar baik secara efektif maupun imajinatif.

Lirik lagu menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang. Penuangan ide lewat lirik lagu tidak lepas dari melodi, jenis irama, dan unsur musik. Melodi, jenis irama, dan unsur musik tersebut kadang-kadang memerlukan pemendekan kata, pengurangan atau penambahan imbuhan. Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan lirik lagu dengan melodi, jenis irama, dan konstruksi musik lagu tersebut (Helmi, 2010:2-3). Karakteristik lagu mempunyai kemiripan dengan puisi dalam wujud ekspresi linguistiknya, seperti bahasa yang digunakan pendek, singkat, padat makna, dan terdiri atas kalimat-kalimat yang disusun menjadi bait-bait (Anjarsari, 2007:27). Lagu

apabila dilepaskan dari nada-nada atau melodinya, akan menjadi lirik lagu, yang berarti bahwa lirik lagu merupakan rangkaian kata-kata dalam lagu (Sa'idah, 2013:3).

Opick seorang penyanyi lagu-lagu religi Islami dan juga seorang pencipta lagu yang banyak digemari di Indonesia. Kehadirannya yang konsisten setiap tahun dengan karya album baru, menjadikan Opick sebagai ikon penyanyi religi Islami yang dipertimbangkan dalam dunia musik tanah air. Album "Semesta Bertasbih" merupakan album kelima yang dirilis oleh Opick. Lagu-lagu yang terdapat di album "Semesta Bertasbih" banyak diciptakan dari hasil perenungan Opick selama perjalanan hidupnya. Terdapat 10 lagu dalam Album "Semesta Bertasbih" yaitu *Taqwa, Irhamna, Takdir, Teranglah Hati, Kesaksian Diri, Semesta Bertasbih, Bismillah, Satu Rindu, Buka Mata Buka Hati, Ya Rasul*.

Menurut Ratna (2004: 172-173), secara luas interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara satu teks dengan teks lain. Lebih dari itu, teks itu sendiri secara etimologis (*textus*, bahasa Latin) berarti tenunan, anyaman, penggabungan, susunan, dan jalinan. Produksi makna terjadi dalam interteks, yaitu melalui proses oposisi, permutasi, dan transformasi. Penelitian dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan bermakna di antara dua teks atau lebih. Teks-teks yang dikerangkakan sebagai interteks tidak terbatas sebagai persamaan genre, interteks memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya bagi peneliti untuk menemukan hipogram. Hubungan yang dimaksud tidak semata-mata sebagai persamaan, melainkan juga sebaliknya sebagai pertentangan, baik sebagai parodi maupun negasi.

Ratna (2007: 216) mengungkapkan bahwa tidak ada karya asli dalam pengertian yang sesungguhnya. Artinya, suatu karya tidak akan diciptakan dalam keadaan kosong tanpa referensi dari dunia lain. Teori interteks dalam kaitannya dengan teks formal dapat mengidentifikasi lautan teks, memasukkannya dalam peta pemahaman sehingga

menghasilkan karya yang baru. Menurut Pradopo (2008: 55), dasar dari kajian intertekstual adalah prinsip persamaan teks yang satu dengan teks yang lain.

Kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks (sastra), yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu. Secara khusus dapat dikatakan bahwa kajian interteks berusaha menemukan aspek-aspek tertentu yang telah ada pada karya-karya sebelumnya pada karya yang muncul lebih kemudian. Tujuan kajian interteks itu sendiri adalah untuk memberikan makna secara lebih penuh terhadap karya tersebut. Lirik lagu yang diciptakan dan dibawakan oleh Opick hampir semua bernuansa Islami dan bersifat religi, sehingga dapat ditemukan adanya interterkstual atau hubungannya dengan Al quran.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lagu-lagu Opick yang sarat dengan pesan-pesan religi dengan judul “Kajian Intertekstual Lirik Lagu Opick pada Album *Semesta Bertasbih* dan Al quran”

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti perlu diidentifikasi secara terperinci dan dirumuskan dalam pernyataan yang operasional. Perumusan masalah sekaligus mempertegas ruang lingkup objek yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hubungan intertekstualitas yang terdapat dalam teks lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al quran ?
2. Bagaimana pengulangan teks yang terdapat dalam lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al quran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan hubungan intertekstualitas yang terdapat dalam teks lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al quran.
2. Mendeskripsikan pengulangan teks yang terdapat dalam lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al quran.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini memperkaya khasanah kajian atau analisis wacana dalam kajian intertekstual.
 - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis lagu, sehingga kita dapat mengetahui intertekstualitas dalam lirik lagu Opick pada album *Semesta Bertasbih*.
2. Manfaat praktis
 - a. Membantu pembaca untuk menginterpretasikan hubungan antarteks dalam karya sastra terutama lagu yang mengandung kemiripan.
 - b. Memberikan wawasan kepada pembaca dalam memahami suatau wacana pada sebuah lagu.